

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen pembinaan prestasi yang dilakukan oleh pengurus, pelatih maupun atlet sendiri sudah baik, namun dapat dikatakan juga bahwa setiap unsur pelaksana tersebut masih banyak memiliki kekurangan dan belum sempurna dalam pelaksanaan manajemennya. Memang tidak menutup kemungkinan melaksanakan manajemen dalam organisasi tidak ada hambatan ataupun kesulitan, karena memang tidak ada yang sempurna. Namun jika setiap unsur saling memiliki komunikasi yang baik serta memiliki jiwa daya juang untuk sama-sama menciptakan prestasi yang tinggi maka semua indikator manajemen dapat terlaksana dengan baik.

Lebih khususnya lagi pelaksanaan indikator manajemen dalam pembinaan prestasi Pencak Silat Sumatera Utara dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan:

1. Musyawarah; Pengurus inti memanggil beberapa perwakilan dari wasit juri dan pelatih untuk melakukan musyawarah dan berdiskusi membahas program kerja yang akan dijalankan. Pengurus membuat rencana yang pertama adalah membina dan merefreshing wasit juri se- Sumatera Utara.
2. Pembuatan program latihan oleh pelatih; Pembuatan program latihan oleh pelatih untuk atlet selama menjalani pelatda jangka panjang. Namun, ada beberapa program latihan yang tidak terlaksana selama proses pelatda. Program latihan hanya dijalankan lebih kurang 50%.

b. Pengorganisasian:

1. Komunikasi; Komunikasi dan berdiskusi antar pengurus untuk mengambil kebijakan memanggil pelatih dari luar provinsi Sumatera Utara. Pelaporan masing-masing anggota kepada ketua bidang yang akhirnya sampai pada bidang kesekretariatan. Namun, dalam komunikasi ini masih terdapat kendala atau belum sempurna dalam menjalin komunikasi yang baik dari berbagai unsur.
2. Pembagian tugas; Pembagian tugas serta fungsi dari berbagai unsur pengurus maupun pelatih sudah dilakukan namun masih ada sedikit kendala dan belum sempurna sebab beberapa pengurus dan pelatih masih ada yang belum menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan belum mengetahui job description yang seharusnya dilaksanakan.
3. Kerja sama; Pengurus sudah bekerja sama dengan instansi lain seperti Dispora ataupun KONI dalam pengadaan peralatan latihan, juga bekerja sama dengan sponsor lain untuk mengadakan uji coba try out didalam maupun diluar daerah.

c. Penggerakan:

1. Pengambilan kebijakan; Kebijakan yang sudah dilaksanakan oleh pengurus adalah pengambilan pelatih dari luar daerah untuk menjadi konsultan dalam pembuatan program latihan oleh pelatih serta mengirimkan sebagian atlet untuk melaksanakan pelatda penuh di luar daerah. Pengambilan kebijakan tersebut sebelumnya sudah didiskusikan dengan beberapa pengurus inti dan keputusan itu telah disepakati bersama-sama.

2. Penerapan prinsip latihan; Latihan individual yang dijalankan oleh atlet, hal ini menurut pelatih sangat penting dalam mengembangkan teknik-teknik serta kecerdasan atlet ketika bertanding, karena saat latihan individual inilah atlet mampu mengembangkan teknik-teknik yang sudah dilatih selama proses latihan. Dalam periodisasi latihan itulah adanya latihan individualisasi, latihan rileksasi ataupun latihan spesialisasi khusus cabang olahraga yang diikuti.
3. Penerapan latihan taktik/startegi; Selama persiapan kompetisi pelatih dan atlet menyusun rencana tindakan untuk mengalahkan lawan yang biasa disebut dengan taktik/strategi. Melatih taktik atau strategi juga bisa didapat dari berbagai pengalaman yang sudah pernah dilewati serta dari berbagai pandangan yang pernah dilihat selama mengikuti kompetisi.
4. Kebutuhan gizi atlet; Penerapan terhadap diri atlet sendiri untuk kebutuhan ataupun kecukupan gizi mereka penuhi dari mengonsumsi makanan yang sehat, tidak terlalu banyak mengonsumsi karbohidat dan mengonsumsi vitamin jika dibutuhkan.

d. Pengontrolan:

1. Uji coba; Setelah proses latihan yang begitu lama untuk mengontrol atlet melalui uji coba kemampuan fisik dan uji coba simulasi pertandingan. Untuk kemampuan fisik tes yang dilaksanakan berupa tes parameter seperti speed, fleksibility, kekuatan dan daya tahan menggunakan tes bleep atau balke. Kalau untuk weight training tes nya seperti push up, sit up, grip, vertical jump dan lainnya. Untuk uji coba simulasi

pertandingan diadakannya try out baik didalam daerah maupun diluar daerah.

2. Mengadakan evaluasi; Pengurus dan pelatih akan mengadakan rapat evaluasi membahas apa saja kekurangan-kekurangan ataupun penyimpangan yang terjadi selama proses latihan dan apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk kedepannya. Menerapkan prinsip pengontrolan dengan baik akan mengefektifkan pengawasan dalam pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dirumuskan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk fungsi perencanaan apa yang sudah dimusyawarahkan dan ditetapkan dari awal agar kiranya bagi unsur pelaksana manajemen pembinaan prestasi baik itu pengurus, pelatih ataupun atlet dapat direalisasikan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan bersama.
2. Untuk fungsi pengorganisasian baik dari komunikasi, pembagian tugas ataupun kerja sama hendaknya dapat lebih tingkatkan lagi agar bisa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Pengurus, pelatih ataupun atlet agar dapat lebih membangun komunikasi dan kerja sama yang baik satu sama lain, bisa menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan lebih baik lagi serta mampu bersikap tegas dan mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat.
3. Untuk fungsi penggerakan dalam pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi hendaknya lebih dimaksimalkan kembali dalam pengaplikasiannya,

tidak setengah-setengah dan benar-benar dijalankan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

4. Untuk fungsi pengontrolan juga kiranya dapat lebih diperbaiki lagi baik dari pengurus, pelatih ataupun atlet. Pengurus dan pelatih agar bertanggung jawab menyisihkan dan membagi waktunya sedikit untuk kepentingan organisasi ataupun atletnya agar pembinaan, pengontrolan dan pengevaluasian dapat dilaksanakan dengan baik. Bagi atletpun juga harus mampu mengontrol dan mengatur dirinya sendiri serta memiliki pengertian, motivasi dan rasa jiwa pantang menyerah dalam berlatih lebih giat ada ataupun tanpa pelatih.